

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana masyarakat dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo memperlakukan hewan ciptaan Tuhan, mengamati pelaksanaan tradisi *Ma' Pattang* di dusun Perangian.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai cara masyarakat memperlakukan hewan ciptaan Tuhan, kekerasan terhadap hewan, dan pelaksanaan tradisi *Ma' Pattang* yang dilakukan oleh masyarakat dusun perangian kecamatan Rinding Allo .

B. Aspek Yang Diamati

NO	Aspek Yang Diamati	Lokasi Pengamatan	Indikator	Keterangan
1	Pelaksanaan Tradisi <i>Ma' Pattang</i>	Dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Nilai yang terkandung dalam tradisi <i>Ma' Pattang</i> , aturan dan larangan dalam tradisi <i>Ma' Pattang</i> , praktik pelaksanaan tradisi <i>Ma' Pattang</i>	
2	Sikap masyarakat dusun Perangian dalam memperlakukan hewan ciptaan Tuhan	Dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Kesadaran ekologis masyarakat dalam memelihara ciptaan Tuhan.	
3	Kondisi Lingkungan Masyarakat	Dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Untuk mengetahui bagaimana keadaan alam ciptaan Tuhan di dusun Perangian	

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Informan 1 (Penatua)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak apa itu tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
2	Bagaimana awal mula pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
3	Siapa yang pertama kali melaksanakan tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
4	Apa tujuan masyarakat melaksanakan tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
5	Apakah dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i> ada larangan-larangan tertentu?	
6	Ulangan 22:6-7 ' Apabila engkau menemukan sarang burung di jalan disalah satu pohon atau ditanah dengan anak-anak burung atau telur-telur didalamnya dan induknya sedang duduk mendekap anak-anak atau telur maka engkau tidak boleh engkau mengambil induk itu beserta dengan anak-anaknya setidak-tidaknya haruslah engkau melepaskan induk itu maksudnya supaya baik keadaanmu dan hidupmu lama. Jika ayat ini dikaitkan dengan tradisi <i>Ma'pattang</i> karena ayat ini diberikan musa kepada bangsa Israel sebelum masuk kedalam tanah perjanjian dengan tujuan supaya mereka memelihara tanah itu dan baik keadaannya, ketika kita melihat firman ini Tuhan juga mau supaya kita memelihara hewan ciptaan Tuhan disekitar kita termasuk burung pipit dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> . Menurut bapak penatua apakah tradisi <i>ma'pattang</i> jika dilihat firman ini tidak bertentangan dengan ayat firman ini?	

Pertanyaan Informan 2 (Anggota masyarakat biasa)

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i> masyarakat menangkap burung pipit atau <i>dena'</i> sebagai salah satu ciptaan Allah yang dijadikan mainan bagi anak-anak hal ini mencerminkan adanya kekerasan terhadap hewan dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i> dan tidak adanya kesadaran ekologis masyarakat dusun perangian. Menurut ibu' apakah hewan adalah makhluk yang penting ?	
2	Jika ibu' berjalan dan bertemu dengan <i>dena'</i> atau burung pipit di jalan apa yang akan ibu' lakukan?	
3	Menurut ibu' Selain untuk kebutuhan pangan dengan tujuan apa lagi masyarakat menangkap burung pipit dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
4	Menurut ibu' cara manusia memperlakukan burung pipit merupakan praktik kekerasan terhadap hewan?	

Pertanyaan Informan 3 (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada di jalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	

Pertanyaan Informan 4 (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	
2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada di jalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	

Pertanyaan Informan 5 (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi Ma'pattang?	
2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada di jalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	

Pertanyaan Informan 6 (SMGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat adek tentang penangkapan <i>dena'</i> dalam tradisi ma'pattang ?	
2	Na umba la mu pakunni ke den burung mutiro jo lalan la mu apai?	

Pertanyaan Informan 7 (SMGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat adek tentang penangkapan <i>dena'</i> dalam tradisi ma'pattang ?	
2	Na umba la mu pakunni ke den burung mutiro jo lalan la mu apai?	

TRANSKRIP WAWANCARA

DATA FERBATIM

1. Pnt. Salmo Sampe Padang (Majelis Gereja)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak apa itu tradisi Ma'pattang?	<i>Ma'pattang</i> itu memang kebiasaan dari dulu termasuk tradisi karena mulai dari anak-anak dia sering melakukan burung apa saja tidak tertentu bahwa cuman burung pipit atau <i>dena'</i> ada yang besar burungnya ada yang kecil. <i>Ma' pattang</i> menangkap burung. Yaitu mengenai kebiasaan nenek moyang kita. Dan seterusnya karena

		memang hoby kalau masih anak-anak kalau orang tua memang tidak lazim lagi itu, hobinya anak-anak melakukan itu <i>Ma'pattang</i>. Dia sering memainkan burung yang dia tangkap. Itu mengenai <i>Ma'pattang</i> ya itu saja yang bisa dilakukan ma'pattang karena memang tradisi nenek moyang kita.
2	Bagaimana awal mula pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i>?	Awal mulanya itu kita buat seperti keranjang ayam (sangkar), kita bela-bela bambunya dan kita susun supaya bisa kita pasang untuk pergi menangkap burung dan kita pakai laron (<i>la'rari</i>) untuk memancing burung kalau sudah dipasang lalau ditinggalkan kalau sudah ada burungnya kita ambil dari <i>pattang</i> itu.
3	Siapa yang pertama kali melaksanakan tradisi <i>Ma'pattang</i>?	Ya memang yang melakukan pertama kan nenek moyang kita dan kita keturunan kita, dan dari awalnya nenek moyang yang membentuknya dan diwariskan ke generasi penerus untuk melakukan <i>Ma'pattang</i> karena itu adalah keterampilan.
4	Apa tujuan masyarakat melaksanakan tradisi <i>Ma'pattang</i>?	Ya itu tujuannya ya kesenangan untuk beramai-ramai, dilakukan secara bermusim kalau ada laron kita lakukan kalau tidak ada kita bekukan kita simpan tapi kalau keluar laronnya atau la'rarinya baru dilakukan lagi.
5	Apakah dalam pelaksanaan tradisi	Ya tidak ada larangannya itu <i>Ma'pattang</i> cuman yang kita pakai memancing bermusim karena laronnya bermusim keluar, biasanya satu tahun

	<i>Ma'pattang</i> ada larangan-larangan tertentu?	baru keluar lagi, burung tidak sembarang pancingannya kalau tidak ada laronnya makanya satu tahun satu kali, kita menunggu musim keluarnya laron dan kita melaksanakan tradisi <i>Ma'pattang</i>.
6	Ulangan 22:6-7 ' Apabila engkau menemukan sarang burung di jalan disalah satu pohon atau ditanah dengan anak-anak burung atau telur-telur didalamnya dan induknya sedang duduk mendekap anak-anak atau telur maka engkau tidak boleh engkau mengambil induk itu beserta dengan anak-anaknya sedikit-tidaknyanya haruslah engkau melepaskan induk itu maksudnya supaya baik keadaanmu dan hidupmu lama. Jika ayat ini dikaitkan dengan tradisi <i>Ma'pattang</i> karena ayat ini diberikan musa kepada bangsa Israel sebelum masuk kedalam tanah	Ya, saya rasa tidak bertentangan dan berkaitan dengan firman Tuhan karena kita tidak melakukan pencurian karena burung dan hewan lainnya adalah ciptaan Tuhan, karena dulu kita melakukan kesalahan sekarang setelah masuk kristen kita biasa segan-segan soalnya kita sudah melihat bahwa ini adalah ciptaan Tuhan kenapa kita mau bunuh itu tidak ada kaitannya dengan firman Tuhan, anggaplah kita berdosa karena bertentangan dengan firman Tuhan jadi yaa ada bertentangannya lah karena tidak disukai Tuhan kalau kita membunuh ciptaan Tuhan, sedangkan pohon-pohon kalau orang tua dulu ya kalau kita tebang sembarang kita dianggap bersalah, yang melakukan itu dianggap salah itu yang kita rasakan sekarang setelah menjadi kristen kita harus menyayangi ciptaan Tuhan semuanya.

	perjanjian dengan tujuan supaya mereka memelihara tanah itu dan baik keadaannya, ketika kita melihat firman ini Tuhan juga mau supaya kita memelihara hewan ciptaan Tuhan disekitar kita termasuk burung pipit dalam tradisi Ma'pattang. Menurut bapak penatua apakah tradisi ma'pattang jika dilihat firman ini tidak bertetangan dengan ayat firman ini?	
--	---	--

2. Sri Damaris Lena (Masyarakat Biasa)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma'pattang</i> masyarakat menangkap burung pipit atau <i>dena'</i> sebagai salah satu ciptaan Allah yang dijadikan mainan bagi anak-anak hal ini mencerminkan adanya kekerasan terhadap hewan dalam pelaksanaan	Menurut saya hewan sangat penting untuk dipelihara karena merupakan suatu ciptaan Tuhan jadi perlu untuk kita manusia memelihara hewan tersebut.

	tradisi <i>Ma'pattang</i> dan tidak adanya kesadaran ekologis masyarakat dusun perangan. Menurut ibu' apakah hewan adalah makhluk yang penting ?	
2	Jika ibu' berjalan dan bertemu dengan <i>dena'</i> atau burung pipit di jalan apa yang akan ibu' lakukan?	Kalau kita ketemu di jalan dan sedang tidak melakukan tradisi <i>ma'pattang</i> ya biarkan saja burung itu untuk hidup karena dalam hal ini anak murni melakukan penelitian tentang <i>ma'pattang</i> jadi kalau melihat burung pipit di jalan yaa kita biarkan saja jangan diganggu itu salah satu cara kita memelihara hewan tersebut.
3	Menurut ibu' Selain untuk kebutuhan pangan dengan tujuan apa lagi masyarakat menangkap burung pipit dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Dari nenek moyang ini masyarakat melakukan <i>ma'pattang</i> sebagai kebutuhan pangan karena pada zaman dahulu itu, manusia masih serba kekurangan jadi nenek menggunakannya sebagai kebutuhan pangan tapi sekarang anak-anak menggunakan itu hanya sebagai mainan dan hoby untuk bersenang-senang, melakukan kesenangan mereka. Bukan juga maksudnya memelihara hewan tapi untuk kesenangan.
4	Menurut ibu' cara manusia memperlakukan burung pipit merupakan praktik kekerasan terhadap hewan	Menurut saya mungkin bukan kekerasan karena memang anak-anak suka tangkap burung untuk permainan mereka bukan untuk kekerasan hanya untuk mainan dan juga sebagai bahan pangan kalau mereka suka makan tapi kalau tidak suka

		hanya sebagai mainan jadi ini bukan kekerasan karena hanya untuk mainan mereka mungkin juga boleh dikata cara mereka memelihara hewan tersebut jadi bagi saya mungkin ini bukan kekerasan yaaa.
--	--	---

3. Pasang Paladan (Tokoh Adat)

Ya tu carana ma'pattang kenannu tae' na mane' kita totemo pogau'i yatu ma'pattang nang tempon nenek yaa. Susi kami tejomai kilandi' pa tu ambe' ki ma'pattang na yatu ambe'ki na landi'pa tu ambe' na ma'pattang dadi yatu ma'pattang mukkun bang di siosso'i domai, diwarisan. Susinna duka tu pattang ke digarai kan tae' kita na bisa gara punnalai pa den ditiro dolo ko na pasusi nenek ta jamai to jadi dipasusi duka to susi basia bentuk na banua den tu disangan pattang a'pa', pattang annan, den duka pattang karua, na yamo madomi'na dijama tu pattang karua. Susi bangsia totemo to susi anakki to bisa o mo di pa'peissanan to ko yatu ma'pattang susi to, dadi yatu ma'pattang tae'nala bisa rempo dadi yatu ma'pattang susi tonna dolo yake digara tu pattang pasti den apa ditanga' lan ko laku pasusi to misalnya yatonna tomatua ke den garaga pattang tae' na bisa ditengkai saba' nakua totamuta tae' mo na meala dako tu natengkai dassi, yamo laranganna to tae'na bisa ditengkai sia di pasisule-sule saba' anna mengkondong dassi tassu'o lammai dadi masussa duka ya garaganna tu pattang ke tomatua jamai apa pole' ke susi digarai nakua da'mu pattang I tususukna jomai tallang tae' na bisa dipake ke mangka dipandan tae'mo na meala to den duka ya attananna tu pattang. Yanna tomatua tae'na bisa dipasisule-sule tu tambenanna di pasituru' nasang. Dipasituru' oto'na sia lolokna tae' na bisa dipalulako misa' di pa lu jomai yanna lo'na lu tu oto'na lo' nasang lu anna jo na lu jo nasang lu susi bangsia to tu pattang ke digarai den kamoraianta lan saba' apa tu ditanga' kedigaragai tu pattang yamo temai dassi dikua ladi garagan tanga' kubisa alai tu apa yato. Ya ke tomatua tejomai tae'mo nasusi pia totemo anna tomatua anna alai tu dassi kan pa'

kandianan, jadi anna male na pangattai nakua ken ku alai makanya na poalloan male sedangkan batik nakande apa lagi ke dassi mo tae'pa MBG tonnanu. Yamo to ne den attanganna ke ma'pattang tejomai dikua supaya diala tu pattang saba' anna mekkondong tu pattang mapa'di' penannta to. Carana garaga pattang den apa di anga' dikua kengku alai tu apa ya to yama to na yatu pattang tae'na bisa di tekkai tu tillena sola susukna tae'na bisa to, yanasang mo attanganna pakei tu apa yatu. Harus digaraga pake tille beda pakkurangan pake banga pa tannia pattang to, jadi nang tille siami to saba' jarang pa natandai tu kayu matoto' jadi tille na pake. Yasia nagarai tomatua saba' kekurangan gizi jarang pa bo'bo' jadi dassi diala di pasikende dua'. Ale' te kami kilandi' duka pa tu dassi digoreng ke buda diala mammi' dikande ke busarungu'.

Ya mo tu pia totemo tae' na tanga'i tu patuoan ke naalai, na tomatua tejomai ma'kurre sumanga' ke naalai saba' na parallui ya. Sedangkan dena' na ma'kurre sumanga' ke naalai. Apa pia totemo buda mo apa jadi tae'mo na anu bang i sedangkan duku' na tae'mo na kande bang i na duku' mo ya to apa pole' ke dassi, ya ri to masalanna la male te manuk-manuk nakua kenna alai na ala o to na patei punnala jadi masussa tu pia totemo sisala tomatua saba' na ka'to' kande. Tomatua tejomai ale' dua' dipasinasu bo'bo'. Dua' ya nakande sola dalle totemo serba denmo yamo na sisala lino totemo. Ya tu tomatua na tertentu duka ya tu dassi nakande yanna kaloko' naala na lussuran ya to na pakaboro' saba' nakua kaloko' pa' pasusianna kaloko' tonna lino dolo dikua to dadi misa susi loe tae' na bisa kande to dolo to sola sekke' na pitu-pitu. Totemo tae'mo nala tandai pia to na paningoi punnala.

Yatu ma'pattang den dikua hiburanna pia lan supaya da'na maningo HP, yari salahna na ala na patei punnala yakenna kande. Ya telumai ma'pattang yakenna kande pia. Den duka matangaranna tu pia ke na alai tu pattang nakua umba lakukua alai te jalan pola pikir na pia jadi bisa maju otakna pa tae' na kande na patei

punnala jadi salah ke na kurung punnalai na patei, padahal melo ke denni ma'pattang supaya tae'na ma' HP manna tu pia supaya na pasalai tanga' tu HP. Yatu ma'pattang ada sia kabiasaan na siosso' i to dolo dadi tae' nala bisa di ta'dei. Tannia kekerasan to saba' kasannangan sia kabiasanta mesannangan. Tae'na sembarang kayu dinai ma'pattang kayu ponno pi ulli'na na dikampai bang tonna dolona ke ma'pattang.

4. Mia (SMGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat adek tentang penangkapan dena' dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Pendapat saya itu sudah biasa memang biasa karena sudah dinggap biasa
2	Na umba la mu pakunni ke den burung mutiro jo lalan la mu apai?	Pasti laku ala ke dikuai manaranni.

5. Sandi (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Menurut saya pribadi hal itu memang sudah terbiasa dan masyarakat menganggap itu hal yang normal karena dena' ini tujuannya dipattang karena dianggap hama tanaman.
2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada dijalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	Tentu secara pribadi saya akan mengambilnya jika jinak karena saya juga suka burung.

6. Sermila (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Menurut saya itu hal yang boleh dilakukan karena nenek moyang sudah lakukan dari dulu
2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada dijalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	Kalau burungnya cantik dan bisa saya ambil akan saya ambil

7. Ati (SMGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat adek tentang penangkapan <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Itu sangat seru saya suka lakukan.
2	Na umba la mu pakunni ke den burung mutiro jo lalan la mu apai?	Laku ala ku paningoi la

8. Irma (PPGT)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara bagaimana penangkapan burung salah satunya <i>dena'</i> dalam tradisi <i>Ma'pattang</i> ?	Menurut saya itu hal yang wajar karena sudah biasa dilakukan

2	Kalau dikemudian hari saudara sedang berada di jalan dan bertemu burung apa yang akan saudara lakukan terhadap burung ini?	Karena saya suka burung otomatis akan saya ambil
---	--	--

HASIL OBERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Lokasi Pengamatan	Indikator	Keterangan
1	Keadaan lingkungan atau alam di dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Mengetahui bagaimana keadaan atau kondisi alam yang diberikan Allah untuk diusahakan oleh masyarakat Dusun Perangian	Setelah melaksanakan penelitian dan observasi di dusun Perangian kecamatan Rindingallo penulis melihat bahwa Dusun Perangian merupakan salah satu wilayah yang berada di dusun Perangian, yang secara administratif termasuk dalam wilayah lembang Ampang Batu, Kecamatan Rindingallo, Kabupaten Toraja Utara. Secara infrastruktur jalan dusun Perangian dapat dijangkau dengan menggunakan roda dua dan roda empat. Kawasan ini

				terletak di daerah pegunungan dengan kondisi topografi yang didominasi oleh perbukitan dan gunung yang memiliki pemandangan alam yang indah serta udara yang sejuk. Letak dusun Perangian yang berada di kawasan dataran tinggi menjadikan dusun Perangian memiliki lingkungan yang masih sangat alami dan relatif terjaga dari berbagai bentuk kerusakan alam dan mendukung keseimbangan ekologi wilayah. Dari aspek sosial ekonomi, sebagian besar masyarakat dusun Perangian menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani dan
--	--	--	--	---

				pekebun yang mengelola lahan pertanian secara turun temurun. Berbagai komoditas peternakan, pertanian dan perkebunan yang dibudidayakan masyarakat Peragian sesuai dengan kondisi geografis wilayah pegunungan yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi serta banyaknya hewan ciptaan Tuhan yang berkeliaran. Aktivitas peternakan, pertanian dan perkebunan tidak hanya menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial dan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kehidupan masyarakat di dusun Perangian masih sangat erat dengan alam, di mana pemanfaatan sumber daya
--	--	--	--	--

				alam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang dalam masyarakat. Secara keseluruhan, dusun Perangian merupakan wilayah pegunungan yang memiliki karakteristik lingkungan alam yang khas dengan dominasi kawasan hutan, keanekaragaman flora dan fauna serta kondisi masyarakat yang dominan bekerja di bidang pertanian dan perkebunan.
2	Sikap masyarakat di dusun Perangian terhadap hewan sekitar	Dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo	Kesadaran ekologis masyarakat Dusun Perangian	Setelah melaksanakan penelitian dan observasi di dusun Perangian Kecamatan Rinding Allo penulis melihat bahwa sebagai masyarakat belum memiliki kesadaran ekologis penulis pernah menemui anak-anak yang mengambil sarang yang sedang bertelur atau sarang burung yang dibawah sarangnya ada anak

				burung yang baru menetas diatas lumbung atau pohon untuk dimainkan, tidak hanya itu peneliti juga sering menemui masyarakat memukuli hewan peliharaan seperti kucing, anjing saat hewan-hewan tersebut datang meminta makanan atau mendekat ke masyarakat.
--	--	--	--	---